

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Muhammad Anshar, 1999. "Karakteristik Pantulan Spektral Tumbuhan Mangrove Pada Citra Digital Landsat TM". Thesis S-2 Program Studi Penginderaan Jauh Jurusan Ilmu-ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam, UGM Yogyakarta
- Anonim, 1986. Diskusi Panel "Daya Guna dan Batas Lebar Jalur Hijau Hutan Mangrove". Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Panitia Nasional Program MAB Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 1999-2000. Hutan Mangrove Indonesia. Majalah Kehutanan Indonesia, Departemen Kehutanan dan Perkebunan, Edisi 4/XII/1999-2000 : 4.
- Anwar, C. Dan E Subiandono, 1997. Pedoman Teknis Penanaman Mangrove. BTPDAS Surakarta, Badan Litbang Kehutanan, Surakarta.
- Barbour, M. G., J. H. Burk, dan W. D. Pitts. 1980. Terrestrial Plant Ecology. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc., California.
- Daeng, Hans J. 2000. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan Tinjauan Antropologis. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Hartono, DESS. 1993. Wilayah Potensi Penghijauan Bakau Jawa Tengah. Harian Kedaulatan Rakyat, 14/01/1993, Yogyakarta.
- Hoffer, Roger M. 1976. Spectral Reflectance Characteristics of Vegetation, in "Fundamentals of Remote Sensing," mini course series, Purdue University, West Lafayette, Ind.
- Howard, J. A. 1991. Remote Sensing of Forest Resources. Chapman and Hall, London.
- Jensen, John R. 1996. Introductory Digital Image Processing A Remote Sensing Perspective, Prentice-Hall inc., Simon & Schuster/ A Viacom Company, New Jersey, Second Edition.
- Lillesand, T. M. and R. W. Kiefer. 1979. Remote Sensing and Image Interpretation. John Wiley and Sons, New York.
- Machfudh, 1998. Perembesan Air Garam ke Arah Daratan : Problema Keseimbangan Ekosistem Pantai. Duta Rimba, 213 (XXIII) : 17-20.



- Merdeka, 1987. Penghijauan Pantai Utara Jawa Tengah Perlu Ditangani Serius. Harian Merdeka. 19/11/1987, Jakarta.
- Mitchell, Loyd C. 1996. Wetland and Environmental Application of GIS. Lewis Publishers. London.
- Oosting, H.J., 1956. The Study of Plant Communities an Introduction to Plant Ecology. Second edition. W.H. Freeman and Company, San Fransisco and London.
- Sastrosoedardjo, S., E. Sukana dan Soebiyanto. 1993. Pengendalian Perkembangan Kawasan Pantai Utara Pulau Jawa. Dalam Simposium Nasional Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Mangrove. INSTIPER. Yogya.
- Sitorus, H. 1988. Fungsi Ekologis Hutan Bakau Semakin Kabur. Harian Suara Pembaharuan, 3/6/1988, Jakarta.
- Soegiarto, A. dan M. Unar. 1979. Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Lautan. Dalam Dahlan, M.A. (eds). Laporan Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia. Kantor Menteri Negara PPLH. Jakarta.
- Soerianegara, I. 1993. Kebijakan Nasional. Prosiding Seminar Strategi Nasional Pengelolaan Hutan Mangrove Indonesia, Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup – Departemen Kehutanan – LIPI – Yayasan Mangrove, Jakarta.
- Soewartono, 1993. Pengembangan Kegiatan Penghijauan dan Permasalahannya di Kabupaten Daerah Tk. II Pemalang. Dalam Simposium Nasional Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Mangrove. INSTIPER. Yogya.
- Steenis, C. G. G. J. Van, 1978. Flora untuk Sekolah di Indonesia. PT. Pradnya Paramitha, Jakarta Pusat, Indonesia.
- Sukardjo, S., 1981. Mangrove di Indonesia. Majalah bulanan Perum Perhutani Indonesia, Duta Rimba VII/491. 36-48.
- Sukresna. 1993. Laporan Kajian Konservasi Tanah dan Air Pada Kawasan Pantai Berpasir dan Berlumpur di Jawa Tengah dan DIY. Proyek P2TPDAS KBI, BTPDAS Surakarta, Badan Litbang Kehutanan, Surakarta.
- TIM UGM. 1992. Rencana Pengembangan Wilayah Pantai Jawa Tengah. Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, BRLKT Wilayah V, Ditjen RRL, Departemen Kehutanan, Semarang.